

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan salah satu perhubungan darat yang keberadaannya sangat diperlukan guna menunjang kelancaran transportasi dan perekonomian yang baik dan cepat. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang diperlukan pelayanan transportasi yang efisien salah satu prasarana transportasi darat yang paling penting adalah jalan sebagai akses penghubung antara satu tempat ke tempat lain agar mudah dijangkau, makin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, dan mempunyai manfaat untuk jangka waktu yang lama(Sumaryoto, 2010)

Perencanaan Geometrik Jalan yang merupakan salah satu dari bagian perencanaan jalan yang dititik beratkan pada sebuah perencanaan bentuk fisik, sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik pada arus lalu lintas. Pelayanan jalan yang baik, aman, dan nyaman akan terpenuhi apabila lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, serta tebal perkerasan jalan itu sendiri, sehingga kendaraan yang akan melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melewatinya dengan rasa aman dan nyaman.

Untuk mewujudkan pembangunan ini terutama pembangunan jalan di wilayah kabupaten Musi Banyuasin adalah dengan cara melakukan pembangunan ruas jalan Bandar Jaya – Keluang. Proyek ini dibangun dengan menggunakan anggaran APBD yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan perencanaan proyek jalan ini sepanjang 12.997 km. Proyek ini dibangun untuk memperlancar transportasi sehingga dapat meningkatkan perekonomian di wilayah setempat. Dengan adanya

pembangunan ruas jalan Bandar Jaya – Keluang pada STA 6 + 100 sampai dengan STA 11 + 300 menggunakan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) yang diharapkan dapat meningkatkan kelancaran lalu lintas diwilayah setempat.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Judul Laporan Akhir yang diangkat oleh penulis adalah “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Bandar Jaya – Keluang STA 6 + 100 sampai dengan STA 11 + 300. Hal ini dikarenakan pada daerah tersebut telah dilakukan pembangunan jalan. Proyek tersebut juga telah memenuhi kriteria untuk dilakukan perencanaan geometrik jalan dengan panjang total 12,997 km.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pembangunan Proyek Jalan Bandar Jaya – Keluang adalah :

1. Untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman,nyaman, dan ekonomis.
2. Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang.
3. Mempercepat waktu tempuh.
4. Membuka akses dan konektivitas wilayah.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari pembangunan Proyek Jalan Bandar Jaya – Keluang adalah :

1. Memperlancar arus distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan aksesibilitas (kemudahan mencapai suatu tujuan) bagi sarana transportasi yang akan melintasinya.
3. Meningkatkan perekonomian diwilayah setempat.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan agar laporan akhir ini dapat diselesaikan, maka kami dalam penulisan Laporan Akhir ini membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Bandar Jaya – Keluang STA 6 + 100 sampai dengan STA 11 + 300. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) dengan menggunakan metode standar Bina Marga.
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.
3. Rencana kerja dan Syarat-syarat.
4. Manajemen Proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan Laporan Akhir terdiri dari beberapa pokok pembahasan, yang kemudian akan diuraikan secara terperinci menjadi 5 (lima) bab yang akan membahas setiap permasalahan. Adapun 5 (lima) bab tersebut sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori dari perencanaan geometrik, data perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, kriteria perencanaan jalan, penentuan trase jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perencanaan galian timbunan, dan perencanaan tebal perkerasan.

BAB III Perhitungan Geometrik dan Tebal Perkerasaan.

Pada bab ini di dalamnya akan membahas mengenai data perencanaan, analisis lalu lintas, menentukan medan jalan, perhitungan alinyemen horizontal dan vertikal, perhitungan galian dan timbunan, serta perhitungan tebal perkerasaan.

BAB IV Manajemen Proyek

Pada bab ini akan membahas mengenai rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan pengelolaan proyek yang terdiri dari kuantitas pekerjaan, biaya sewa alat per jam kerja, koefisien alat, tenaga kerja, dan material, perhitungan jam dan hari kerja, analisi harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan rekapitulasi anggaran biaya.

BAB V Penutup

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta Saran mengenai perencanaan yang telah dilakukan untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan yang sama dikemudian hari.